

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Les Privat di Desa Lamcarak, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar

Erdi Surya¹ Hilda Malisah² Agung Mei Irwanda³ Dekci Gustianingsih⁴ Ulya Sifa Zahrana⁵ Ummi Rifka⁶ Halil Munawar⁷ Eka Safitri⁸ Rio Vandani⁹ Syuja Abiyyu Dzaky¹⁰ Windriani¹¹ Ova Lavita¹² Zuhairul Haq¹³ Zami Alfarisi Irsya¹⁴ Cut Buleun Okti Kianti¹⁵

¹⁻¹⁵ adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*:erdisurya@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata di bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Salah satu program utama yang dilaksanakan di Desa Lamcarak, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar adalah kegiatan les privat untuk anak-anak sekolah dasar dan menengah, yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar sekaligus memotivasi mereka dalam proses pembelajaran. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa akibat kurangnya bimbingan belajar di luar sekolah dan terbatasnya fasilitas pendidikan di desa. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai tutor yang memberikan bimbingan belajar tambahan pada mata pelajaran utama seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pendidikan Agama Islam. Kegiatan dilakukan secara rutin di balai desa dan rumah warga dengan suasana belajar yang menyenangkan serta disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yang tercermin dari hasil evaluasi tugas dan kemampuan anak dalam mengerjakan soal latihan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak, serta menumbuhkan hubungan sosial yang positif antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Dengan demikian, kegiatan les privat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Desa Lamcarak terbukti efektif dalam membantu peningkatan prestasi belajar anak-anak desa. Program ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memajukan pendidikan di daerah pedesaan.

Diterima : 10 April 2025

Direvisi : 20 April 2025

Published : Juni 2025



Kata Kunci: les privat, prestasi belajar, pendidikan desa, pemberdayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai upaya sadar untuk mentransfer dan melestarikan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rahman, 2022). Namun, tidak semua anak di daerah pedesaan mendapatkan akses terhadap pembelajaran berkualitas. Desa Lamcarak, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu daerah yang menghadapi tantangan dalam hal kualitas pendidikan bagi anak-anaknya. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran di sekolah akibat beberapa faktor, seperti waktu belajar yang terbatas, kurangnya fasilitas yang memadai, dan minimnya dukungan pendidikan dari lingkungan keluarga.

Selain itu, penguasaan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung sangat penting untuk dimiliki sejak dini sebagai pondasi untuk pembelajaran yang lebih kompleks. Di Desa Lamcarak, masih ada anak-anak yang membutuhkan bantuan tambahan untuk menguasai keterampilan dasar ini agar mereka dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan lebih baik.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pembelajaran tambahan di luar jam sekolah untuk membantu anak-anak mengejar ketertinggalan materi dan meningkatkan kemampuan akademik mereka (Azizah et al., 2024). Les privat menjadi salah satu solusi efektif untuk memberikan pembelajaran yang lebih intensif dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa (Aji et al., 2025). Dengan adanya les privat, diharapkan anak-anak di Desa Lamcarak dapat menerima bimbingan yang lebih terarah, terutama dalam menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka dan membuat mereka lebih percaya diri dalam proses belajar di sekolah.

Selain itu, diharapkan pelaksanaan les privat dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah yang artinya bentuk pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, yang diselenggarakan oleh tutor atau pengajar di luar jam sekolah (Gusriani, 2020). Dengan demikian, kegiatan les privat di Desa Lamcarak bukan hanya sekadar tambahan pelajaran, tetapi juga merupakan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Selain itu, diharapkan pelaksanaan les privat dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung proses belajar anak di rumah yang artinya bentuk pembelajaran yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, yang diselenggarakan oleh tutor atau pengajar di luar jam sekolah (Gusriani, 2020). Dengan demikian, kegiatan les privat di Desa Lamcarak bukan hanya sekadar tambahan pelajaran, tetapi juga merupakan upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Aktivitas les privat di Desa Lamcarak menjadi salah satu cara untuk mendukung perkembangan pendidikan anak-anak secara lebih personal dan efisien juga berfungsi untuk memperkuat, memperdalam, atau mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan unik masing-masing siswa (Haryanto, 2019). Dengan adanya les privat, anak-anak dapat menerima perhatian khusus sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Hal ini sangat bermanfaat untuk memperkuat keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang merupakan fondasi penting dalam proses belajar di sekolah (Nurwardah et al., 2024).

Selanjutnya, les privat menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan. Mereka merasa lebih bebas untuk bertanya dan berlatih, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Kegiatan ini juga mendorong keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, sehingga kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan les privat dapat terjalin dengan baik.

Dengan adanya les privat, diharapkan anak-anak di Desa Lamcarak akan lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Hal ini juga merupakan investasi penting untuk menciptakan generasi muda yang cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Kegiatan bimbingan belajar di rumah bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik serta motivasi belajar anak. (Santoso, 2019).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan les privat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Lamcarak menggunakan metode partisipatif dan edukatif, yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa, anak-anak, serta dukungan dari masyarakat setempat. Pendekatan ini dipilih agar proses pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga melibatkan interaksi dan partisipasi aktif peserta didik.

Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi kebutuhan belajar. Mahasiswa melakukan wawancara dengan perangkat desa, guru, serta orang tua untuk mengetahui tingkat kemampuan anak-anak dan mata pelajaran yang dianggap sulit. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam.

Tahap kedua adalah perencanaan kegiatan, di mana mahasiswa menyusun jadwal les, membagi kelompok belajar berdasarkan tingkat pendidikan, serta menyiapkan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Setiap sesi dirancang berdurasi 60–90 menit dan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu di balai desa atau rumah warga yang telah disediakan.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan les privat. Dalam tahap ini, mahasiswa berperan sebagai tutor yang membimbing anak-anak secara langsung. Metode yang digunakan meliputi ceramah singkat, diskusi, latihan soal, permainan edukatif, serta pendekatan kontekstual agar anak lebih mudah memahami materi. Kegiatan juga dilengkapi dengan kuis ringan dan evaluasi harian untuk mengukur perkembangan kemampuan anak.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan, dilakukan untuk mengetahui efektivitas program dan tingkat keberhasilan anak dalam memahami materi. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, hasil latihan, serta umpan balik dari anak-anak dan orang tua. Selain itu, mahasiswa menyusun laporan hasil kegiatan sebagai bahan dokumentasi dan rekomendasi untuk keberlanjutan program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan les privat di Desa Lamcarak memberikan dampak positif bagi anak-anak yang terlibat. Beberapa hasil yang terlihat meliputi meningkatnya minat belajar anak-anak terhadap pelajaran, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak menjadi lebih semangat datang ke tempat belajar, menunjukkan antusiasme saat mengikuti kegiatan, dan mulai terbiasa belajar secara rutin di luar jam sekolah. Kegiatan les privat di Desa Lamcarak memberikan dampak positif bagi anak-anak yang terlibat. Beberapa hasil yang terlihat meliputi meningkatnya minat belajar anak-anak terhadap pelajaran, khususnya dalam membaca, menulis, dan berhitung (Nurwardah et al., 2024). Anak-anak menjadi lebih semangat datang ke tempat belajar, menunjukkan antusiasme saat mengikuti kegiatan, dan mulai terbiasa belajar secara rutin di luar jam sekolah.



Gambar 1. Proses Belajar Les Privat

Selain itu, beberapa anak yang sebelumnya kesulitan dalam membaca atau menghitung mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti beberapa pertemuan. Mereka menjadi lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan dan lebih aktif dalam proses belajar. Suasana belajar yang santai namun terarah juga membuat anak-anak merasa nyaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Meskipun kegiatan ini masih sederhana dan berlangsung dalam waktu terbatas, hasil awal yang dicapai cukup memuaskan. Kegiatan ini juga menciptakan ruang komunikasi yang lebih baik antara anak-anak, mahasiswa KKN, dan warga sekitar. Harapannya, kegiatan seperti ini dapat berlanjut dan menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Lamcarak.

2. Pembahasan

Sebagai mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lamcarak, Kecamatan Seulimum, Kabupaten Aceh Besar, kami menyadari bahwa akses pendidikan formal di desa ini masih terbatas, baik dari segi fasilitas, tenaga pengajar, maupun pendampingan belajar di luar jam sekolah. Oleh karena itu, kami merancang program les privat untuk anak-anak sebagai bentuk kontribusi langsung dalam bidang pendidikan.

a. Peningkatan Antusiasme Belajar Anak-Anak

Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar anak-anak terlihat kurang bersemangat saat diajak belajar. Namun, setelah beberapa pertemuan, terjadi perubahan signifikan. Mereka mulai datang tepat waktu, membawa buku sendiri, bahkan mengingatkan kami tentang jadwal les. Ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan warna baru dalam proses belajar mereka.

"Awalnya malu-malu, tapi lama-kelamaan mereka malah lebih semangat ngajak belajar. Ini pengalaman yang tidak terlupakan."

b. Perkembangan Kemampuan Akademik yang Sederhana tapi Bermakna

Meskipun durasi program terbatas, kami melihat perkembangan yang nyata, terutama dalam:

- Kemampuan membaca yang lebih lancar,
- Peningkatan pemahaman dasar matematika (penjumlahan dan pengurangan),
- Keberanian anak-anak dalam mengutarakan pendapat dan bertanya.

Perubahan ini mungkin sederhana, tetapi sangat berarti. Ini membuktikan bahwa dengan pendampingan rutin dan pendekatan yang menyenangkan, anak-anak dapat belajar lebih baik.

c. Hubungan Emosional yang Menguatkan

Program les privat ini tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga membangun kepercayaan dan kedekatan emosional. Anak-anak mulai terbuka, bercerita tentang keseharian

mereka, bahkan mengungkapkan kesulitan di rumah atau sekolah. Kami belajar bahwa menjadi pendidik bukan hanya soal mengajar, tetapi juga mendengarkan dan memahami kondisi mereka sebagai individu yang sedang tumbuh dalam keterbatasan.

KESIMPULAN

Program les privat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Lamcarak memberikan dampak positif baik bagi anak-anak sebagai peserta maupun bagi mahasiswa sebagai fasilitator. Dari sudut pandang anak-anak, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat belajar, kemampuan akademik dasar, dan membentuk sikap sosial yang lebih baik. Di sisi lain, bagi mahasiswa, program ini menjadi pengalaman berharga untuk memahami realitas pendidikan di desa, membangun empati, serta mengasah kemampuan komunikasi dan adaptasi di tengah keterbatasan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, program ini menunjukkan bahwa pendekatan sederhana namun konsisten dapat menghasilkan perubahan yang signifikan. Lebih dari sekadar mengajar, kegiatan ini menjadi proses pembelajaran dua arah yang memperkaya mahasiswa secara intelektual dan emosional, serta memberikan harapan baru bagi anak-anak di desa untuk terus bersemangat dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. W., Izzuddin, R. A. F., Suminar, F. D., & Wijayanti, A. T. (2025). Les privat sebagai alternatif pembelajaran yang fleksibel dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 76–86. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/jipsos/article/view/6106>
- Azizah, L., Mannahali, M., Asri, W. K., Angraeny, F., & Burhamzah, R. (2024). Bimbingan Belajar: Membantu Anak-Anak Kurang Mampu Mencapai Prestasi Akademik. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 301–307. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.5382>
- Nurwardah, A., Prahardik, S. E., Fathurohman, I., Farihin, A., Tinggi, S., Islam, A., & Kunir, D. (2024). SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MELALUI LES BAHASA DAN LES PRIVAT MEMBACA PADA ANAK-ANAK DI DESA KALENSARI 1*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(Vol. 1 No. 2 (2024): SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 30–34. <https://journals.sanusantara.com/index.php/SocServe/article/view/51>
- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Gusriani, M., Misroni, M., & Wahidi, A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Pada Anak-anak Melalui Program Perpustakaan dan Les Privat Di Desa Lubai Persada. *Kreativitas: Jurnal PKM Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 54-63.
- Haryanto (2019) pendidikan di era globalisasi. Jakarta: Media Ilmu, hal. 72.
- Putro, A. H., & Sa'diyah, H. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Les Privat Calistung dan Pohon Literasi di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 72-79.

Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(02).

Copyright ©_Erdi Surya, Hilda Malisah, Agung Mei Irwanda, Dekci Gustianingsih, Ulya Sifa Zahrana, Ummi Rifka, Halil Munawar, Eka Safitri, Rio Vandani, Syuja Abiyyu Dzaky, Windriani, Ova Lavita, Zuhairul Haq, Zami Alfarisi Irsya, Cut Buleun Okti Kianti

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.